

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam meningkatkan kesejahteraan kesehatan masyarakat Indonesia, berbagai program *Sustainable Development Goals* (SDGs) dari pemerintah berharap angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) menurun, sesuai target dari SDGs *Goal's* ketiga yaitu memastikan hidup sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua pada segala usia pada tahun 2030, dua diantaranya adalah mengurangi angka kematian ibu (AKI) hingga dibawah 70/100.000 kelahiran hidup, mencapai universal health coverage, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses kepada pelayanan dasar berkualitas dan akses obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif dan berkualitas bagi semua orang.(1)

Menurut *World Health Organization* (WHO) angka *kematian* maternal pada tahun 2014 terjadi lebih dari 500.000 kasus per tahun diseluruh dunia akibat kesehatan reproduksi. Salah satunya adalah infeksi toxoplasmosis yang tergolong zoonosis klasik ditularkan dari hewan ke manusia melalui makanan antara lain daging, sayuran, buah–buahan, serta air yang tercemar serta kontak langsung dengan hewan *vector* seperti contoh ayam, burung, tikus, kambing, sapi ataupun kucing, beberapa hewan tersebut pembawa virus TORCH di dalam darahnya melalui kotoran yang mencemari tanah sehingga

sayur yang tumbuh, ataupun terbawa alat kemudian menempel pada makanan dan langsung di konsumsi oleh manusia.(2)

Di Indonesia sendiri Angka kematian bayi mengalami penurunan sejak tahun 2015 sampai tahun 2017 awal dari 33.278 kasus hingga tahun 2017 pertengahan mencapai 10.294 kasus kematian bayi. Sedangkan angka kematian ibu juga menurun dari tahun 2015 sebanyak 4.999 menjadi 4.912 kasus di tahun 2016 Sementara hingga tahun 2017 awal kasus kematian ibu akibat persalinan sebanyak 1.712 kasus (3). Adapun menyebutkan penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan (39%), eklampsia (20%), infeksi (7%) salah satunya adalah infeksi virus TORCH. Data penelitian sebelumnya prevalensi infeksi TORCH pada ibu hamil masih cukup tinggi berkisar antara 5,5%-84%. Sebanyak 56% bayi yang menderita *toxoplasmosis congenital* dari ibu yang menderita *toxoplasmosis*, dan tidak diberi pengobatan selama kehamilan (4).

Wanita pada awal kehamilan yang telah terdeteksi virus TORCH menularkan ke janin dan dapat mengakibatkan keguguran atau lahir sebelum waktunya. Bayi yang lahir normal dan terinfeksi virus TORCH akan mengalami gangguan penglihatan, cacat bawaan seperti hidrosepalus, terganggunya fungsi motorik dan gangguan pendengaran. Virus TORCH ditularkan ibu ke janin atau disebut *vertical transmission* melalui plasenta, infeksi yang ditularkan yaitu infeksi *konginetal* berakibat terganggunya pertumbuhan janin.(5)

DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) selama ini menjadi salah satu provinsi terbaik secara nasional dalam pencapaian angka kematian ibu (AKB) dan angka kematian bayi (AKB) dari data yang di dapat dari tahun 2015 hingga 2017 mengalami penurunan dari tahun 2015 baik AKI dan AKB berjumlah 29 kasus sempat mengalami kenaikan pada tahun 2016 yaitu 39 kasus hingga pada tahun 2017 mengalami penurunan mencapai 25 kasus kematian. namun juga tidak luput dari permasalahan dengan penyebab kematian yang sama. Sebagai provinsi yang telah menginisiasi inovasi dalam pelayanan rujukan maternal dan menjadi contoh bagi provinsi lain, adanya kematian menjadi suatu keprihatinan pasalnya sarana pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan cukup banyak, peralatan cukup lengkap, kondisi geografis dan transportasi relatif baik. (5)

Tidak hanya pada kehamilan perlu diperhatikan pada Wanita Usia Subur (WUS) apabila sel telur yang telah terinfeksi TORCH tidak dapat dibuahi. Karena infeksi tersebut menyebabkan tersumbatnya saluran telur dan mengalami perlengketan sehingga tidak terjadi kehamilan, Wanita Usia Subur (WUS) adalah wanita yang usia organ reproduksinya berfungsi dengan baik, yaitu usia 15-49 tahun, baik untuk wanita yang berstatus kawin, janda, ataupun belum menikah. Dimana usia reproduksi berhubungan dengan masa kehamilan, janin cacat, persalinan dapat terjadi perdarahan, dan kesehatan organ-organ lainnya. Oleh karena itu usia reproduksi masalah sering muncul dalam kesehatan reproduksinya. Kesehatan reproduksi yang dimaksud adalah kesehatan fisik, mental, dan kesejahteraan sosial secara utuh pada semua hal

yang berhubungan dengan sistem dan fungsi. bukan hanya kondisi yang bebas dari penyakit dan kecacatan. (6)

Berbagai faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi Wanita Usia Subur (WUS) yang berdampak pada kematian. Antara lain faktor genetik, faktor pola makan, perilaku, dan lingkungan. Dari faktor lingkungan tersebut yang berhubungan dengan kondisi lingkungan sekitar, baik keluarga, sosial, ataupun pengaruh lainnya seperti hewan peliharaan dan kebiasaan hidup sehat. Pada WUS yang mempunyai hewan peliharaan sejenis hewan *vektor* serta kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar.(7)

Penularan TORCH terhadap manusia tidak semua melalui hubungan seksual saja, misalnya *toxoplasma* bukan golongan virus maka tidak menular melalui hubungan seksual kepada pasangan melainkan menular ke janin saat wanita tersebut hamil, namun yang dapat menular melalui hubungan seksual diantaranya adalah *Rubella*, *CMV (cytomegalovirus)*, dan *Herpes*. Ketiga virus tersebut selain menular melalui hubungan seksual juga bisa melalui keringat, air liur, urin, darah, dan air susu ibu (ASI). Tergantung antibody (system imun), karena setiap individu memiliki system imun inang yang berbeda-beda. sistem imun yang lemah rentan terkena virus TORCH.(8)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di wilayah puskesmas Sedayu 2, Bantul Yogyakarta. Pada bulan Desember tahun 2017-Mei 2018 didapatkan jumlah data Wanita Usia Subur di wilayah Bantul sebanyak 2.47877 sedangkan untuk wilayah Sedayu ada 12.420 Wanita Usia Subur (WUS), di Desa Argorejo terdapat 3.602 Wanita Usia Subur (WUS),

dari data tersebut didapatkan 3 yang telah terinfeksi TORCH yaitu di Dusun Gunung Polo, Desa Argorejo, 2 diantara mereka juga memelihara jenis hewan vektor kucing. maka penulis melakukan penelitian di Desa Argorejo karena di seluruh kecamatan Sedayu yang terdeteksi virus TORCH desa Argorejo, tepatnya di Dusun Gunung Polo ada 298 Wanita Usia Subur (WUS).

Menurut wawancara yang telah dilakukan Penulis didapatkan bahwa Desa Argorejo sendiri belum pernah mendapatkan informasi tentang infeksi TORCH yang berhubungan tentang kontak langsung dengan hewan vektor sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Gambaran kontak langsung dengan hewan vektor TORCH pada wanita usia subur (WUS) di wilayah Puskesmas Sedayu 2.(10)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas didapatkan rumusan masalah tentang “Bagaimana gambaran kontak langsung dengan hewan vektor TORCH pada Wanita Usia Subur” di Dusun Gunung Polo, Desa Argorejo, Sedayu ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui gambaran kontak langsung dengan hewan vektor TORCH kepada Wanita Usia Subur (WUS) di Dusun Gunung Polo, Desa Argorejo, Sedayu.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui angka kejadian wanita usia subur yang kontak langsung dengan hewan vektor TORCH
- b. Untuk mengetahui angka kejadian wanita usia subur yang tidak kontak langsung dengan hewan vektor TORCH

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi yang bersangkutan baik secara praktis maupun teoritis :

### **1. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan informasi tentang kontak langsung dengan hewan vektor TORCH pada wanita usia subur.

### **2. Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengetahuan dan informasi serta mengaplikasikan ilmu yang di dapat dari bangku kuliah tentang TORCH kepada wanita usia subur.

### **3. Bagi puskesmas**

Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan kesadaran tenaga kesehatan di puskesmas agar tidak terjadi peningkatan terhadap kejadian TORCH pada Wanita Usia Subur di wilayah Sedayu.

### **4. Bagi institusi**

Dari hasil penelitian diharapkan agar menjadi wacana dan untuk menambah referensi serta informasi tentang kontak langsung hewan vektor

TORCH terhadap Wanita Usia Subur sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan.

#### 5. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang gambaran kontak langsung dengan hewan vektor TORCH pada wanita usia subur.